

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V-A pada semester genap Tahun Ajaran 2023-2024, bertempat di SD Negeri Pasirtalaga II yang berlokasi di Desa Pasirtalaga, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif ini pendekatan yang menekankan pada deskripsi yang mendalam dan analisis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, deskriptif berarti menggambarkan dan penjelasan mengenai peristiwa, fenomena, serta situasi sosial yang dianalisis. Di sisi lain, analisis melibatkan pemahaman, penafsiran, dan perbandingan informasi yang didapat dari penelitian itu Charismana et al., (2022) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah proses yang meneliti fenomena sosial serta berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Selain itu, penelitian ini juga diartikan sebagai strategi dalam mencari makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi dari suatu fenomena. Pendekatan yang diambil bersifat fokus dan multimetode, serta memiliki sifat yang alami dan holistik. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas, dan menggunakan beragam metode, semua ini disajikan dalam bentuk naratif dalam konteks penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif mencakup individu, kelompok, atau entitas berperan sebagai sumber data atau informasi yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Subjek penelitian dapat berupa orang atau instansi yang memberikan data penting bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian tersebut (Husna et al., 2022).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A di SDN Pasirtalaga II, yang terletak di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang. Terdapat total 27 siswa dalam kelas tersebut. Soal tes numerasi akan diberikan kepada semua peserta. Setelah itu, lembar jawaban dari setiap subjek akan dinilai oleh peneliti sesuai dengan indikator numerasi. Selanjutnya, tiga subjek akan dipilih sebagai perwakilan untuk diwawancarai mengenai jawaban mereka. Pemilihan subjek ini didasarkan pada siswa dengan skor tertinggi di setiap kategori, yaitu kategori kemampuan numerasi tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah dalam menjawab soal tes numerasi yang berkaitan dengan penyelesaian soal matematika⁸. Wawancara ini bertujuan mempermudah peneliti ketika akan melakukan analisis data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendalam dan akurat peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi ini dilaksanakan di sekolah yang menjadi fokus penelitian, dengan tujuan untuk memahami kondisi objek yang akan diteliti. Melalui

observasi ini, penulis berusaha mengidentifikasi potensi serta masalah yang ada, yang dapat diolah lebih lanjut dalam penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Keterlibatan dalam Pembelajaran	a) Siswa menunjukkan perhatian saat guru menjelaskan b) Siswa bertanya jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas c) Siswa berusaha menyelesaikan tugas dengan baik d) Siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan sesuai dengan instruksi
2	Pemahaman Konsep Numerasi	a) Siswa dapat menyajikan konsep dalam bentuk rumus, dan persamaan. b) Siswa memahami konteks masalah dalam soal numerasi c) Siswa mampu mengidentifikasi soal numerasi d) Siswa dapat menyelesaikan matematika dengan menggunakan konsep dan langkah-langkah yang sesuai
3	Kemandirian Belajar Siswa	a) Siswa menunjukkan kemampuan dan motivasi belajar numerasi secara mandiri b) Siswa tidak mudah menyerah saat menghadapi soal sulit c) Siswa mampu menggunakan angka, simbol, dan operasi matematika dengan tepat dalam menyelesaikan masalah d) Siswa mampu menyelesaikan masalah matematika tanpa bantuan orang lain, dengan menunjukkan pemahaman konsep dan kemampuan perhitungan dengan tepat

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan hubungan langsung antara peneliti dan partisipan. Dengan cara ini, peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang sudut pandang,

pengalaman, dan pandangan partisipan. Menurut (I. A. Sari & Candrasari, 2023) wawancara merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi, yang dilakukan melalui sesi tanya jawab secara langsung antara penginterview dan partisipan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Meskipun wawancara ini didasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, tidak menutup kemungkinan munculnya pertanyaan baru yang muncul secara spontan sesuai dengan alur pembicaraan yang terjadi.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Mampu memanfaatkan berbagai jenis angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	1. Apa yang kamu ketahui dari soal tersebut ? 2. Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut ? 3. Apakah soal tersebut dapat kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari? 4. Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu pada saat tes numerasi tadi? 5. Kesulitan apa yang kamu alami pada saat mengerjakan tes numerasi tersebut?
2	Mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai format, seperti grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya.	6. Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil jika melihat hasil tes numerasi kamu tadi? 7. Kesulitan apa yang kamu alami ketika melihat soal tentang tabel dan bagan pada tes numerasi tersebut?
3	Menafsirkan hasil analisis tersebut guna memprediksi dan membuat keputusan.	8. Apakah kamu dapat menyelesaikan soal numerasi tersebut?

		9. Apa metode yang kamu gunakan untuk menyelesaikan pertanyaan numerasi tersebut? 10. Kesulitan apa yang kamu hadapi pada saat mengerjakan soal numerasi tersebut?
--	--	--

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	No. Lembar Wawancara
1	Mampu menggunakan berbagai jenis angka atau symbol yang berkaitan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari	1,2
2	Mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk seperti grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain.lain.	2
3	Menafsirkan hasil analisis tersebut guna memprediksi dan membuat keputusan.	2

3. Teknik Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau ltihan, beserta berbagai alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individua tau kelompok (Tampubolon, 2023). Pada penelitian ini, akan dilakukan pengujian numerasi terhadap siswa kelas V di sekolah dasar, dan hasil dari pengujian tersebut akan dijelaskan dengan rinci. Berikut adalah panduan alat untuk pengujian numerasi yang akan diterapkan.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Numerasi Siswa

No	Indikator	Soal
1	Mampu menggunakan berbagai jenis angka atau simbol yang berkaitan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari	1,2,3,4
2	Mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk seperti grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain.lain.	1,2,3,4
3	Menafsirkan hasil analisis tersebut guna memprediksi dan membuat Keputusan	1,2,3,4

Hasil pengerjaan yang sudah dilakukan oleh siswa akan diberikan skor berdasarkan kriteria penskoran sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Penskoran Tes Numerasi Siswa

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	Pemahaman terhadap isi soal	2
2	Langkah-langkah penyelesaian	5
3	Hasil yang diperoleh	3

Menurut Sari dkk., (2021:58) skor yang diperoleh dapat dikategorikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal numerasi sebagai berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi Skor Siswa

Interval	Kriteria
75 - 100	Tinggi
50 - 74	Sedang
0 – 49	Rendah

4. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai sumber dan jenis data yang telah ada (Kojongian

et al., 2022). Dalam penelitian ini, mengumpulkan data melalui berbagai sumber, observasi, wawancara, dan tes.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data collecting*)

Pada tahap pengumpulan data ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam proses ini, peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Seiring berjalannya waktu di lapangan, jumlah data yang diperoleh semakin meningkat, dan keanekaragaman data yang dikumpulkan juga semakin luas.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Pada proses reduksi data, hanya informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dipertahankan. Sumber data yang tidak relevan akan dihilangkan. Dengan cara ini, pengurangan data bertujuan untuk memperjelas, mengorganisasikan, dan membuang elemen-elemen yang tidak diperlukan. Selain itu, pengurangan data adalah kegiatan yang terus berlangsung selama penelitian dilakukan.

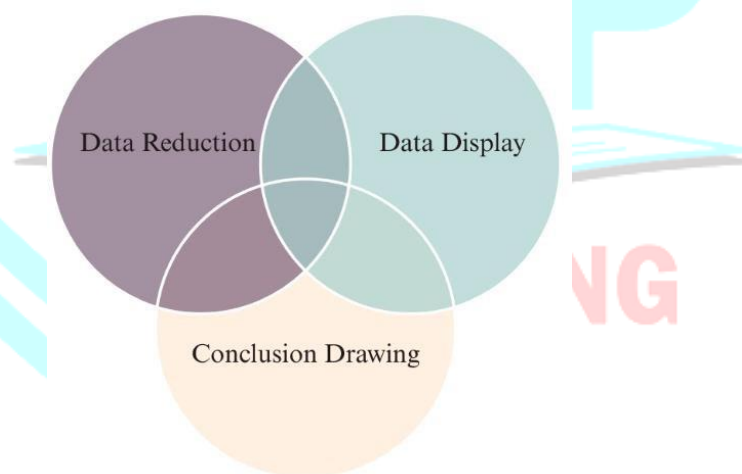
3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data merupakan langkah dalam mengumpulkan informasi yang diatur sesuai dengan kategori atau pengelompokan yang relevan. Bentuk penyajian data dapat beraneka ragam, mulai dari teks, gambar, grafik, hingga tabel. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk mengintegrasikan informasi hingga dapat menggambarkan situasi yang sedang terjadi. Untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi, penting bagi mereka untuk

menyusun naratif, matriks, atau grafik yang dapat membantu dalam penguasaan data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan proses verifikasi. Penarikan Kesimpulan ini dimulai sejak penelitian berlangsung, sejalan dengan proses reduksi data. Ketika data sudah terakumulasi dengan cukup memadai, kita dapat menarik Kesimpulan sementara. Setelah semua data terkumpul, Kesimpulan akhir dapat ditarik. Proses penarikan Kesimpulan ini bersifat komprehensif, karena setiap Kesimpulan akan terus diverifikasi melalui pemikiran Kembali atau dengan melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang telah dibuat.



Gambar 3.6 Teknik Analisis Data